

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SDN 060921 MEDAN SUNGGAL**

Laura Anatasya Surbakti¹, Rumiris Lumban Gaol², Reflina Sinaga³,
Darinda Sofia Tanjung⁴, Dyan Wulan Sari HS⁵, Patri Janson Silaban⁶
^{1,2,3,4,5,6}PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas
¹surbaktilaura10@gmail.com,² rumiris20lumbangaol@gmail.com,
³sinagareflina05@gmail. ⁴darinda_tanjung@ust.ac.id, ⁵wulansdian@gmail.com,
⁶patri.janson.silaban@gmail.com

ABSTRACT

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 060921 Medan Sunggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini *sampling jenuh*. dengan metode penelitian yaitu penelitian eksperimen. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa yang juga merupakan populasi dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik nontes (observasi dan dokumentasi) dan teknik tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060921 Medan dari pengujian koefisien korelasi sebesar r_{hitung} $0,606 \geq r_{tabel} 0,361$ maka disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh data t_{hitung} sebesar 4,027 dan t_{tabel} sebesar 2,048. Perbandingan tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,027 > 2,048$ berarti H_a diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 060921 Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2024/2025

Keywords: hasil, model pembelajaran *reciprocal teaching*.

ABSTRAK

The problem in this study is the low learning outcomes Indonesian grade IV students of SD Negeri 060921 Medan Sunggal. The purpose of this study is to determine the influence of *the reciprocal teaching* model on the learning outcomes of grade IV students. This type of research is quantitative research. with a research method, namely experimental research. The population is 30 students and the sample is saturated. Data collection techniques are carried out by non-test techniques (observation and documentation) and test techniques. Based on the results of the study, it was shown that there was an influence of the reciprocal teaching learning model on the learning outcomes of grade IV students of SD

Negeri 060921 Medan from the correlation coefficient test of $r_{hitung} 0,606 \geq r_{tabel} 0,361$ Therefore, it was concluded that the alternative hypothesis (H_a) was accepted, where there was a positive and significant influence between the use of the reciprocal teaching learning model on student learning outcomes, judging from the results of hypothesis testing obtained data $t_{hitung} 4,027$ and t_{tabel} of 2,048. The comparison shows $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,027 > 2,048$ means H_a is accepted. There is a Significant Influence on the Influence of the Reciprocal Teaching Learning Model on the Learning Outcomes of Grade IV Students in Subject Indonesian SDN 060921 Medan Sunggal Tahun Plearning 2024/2025

Kata Kunci: outcomes, reciprocal teaching learning model

A. Pendahuluan

Sebagaimana tercantum dalam peraturan yang dituangkan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Pengertian pendidikan yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan dan proses memperoleh ilmu pengetahuan, agar peserta didik secara aktif memupuk kemampuannya agar memiliki ketahanan agama dan spiritual, disiplin diri, individualitas, intelektualitas, etika berbudi luhur, dan kompetensi yang diperlukan bagi dirinya, negara, dan pemerintah. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun sumber daya manusia yang memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak cukup hanya berdasarkan pengalaman saja, melainkan membutuhkan suatu pemikiran yang luas dan mendalam karena pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan bangsa.

Menurut Dewey (Hidayat dan Abdullah, 2019:24) "Pendidikan adalah proses pembentukan

kemampuan dan keterampilan mendasar seseorang secara intelektual dan emosional terhadap lingkungannya". Pendidikan juga memiliki pengertian secara yuridis dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa". Dalam pendidikan masih banyak kekurangan-kekurangan mendasar salah satu kekurangan nya terletak pada inti kegiatan pendidikan yaitu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi siswa. Sehingga siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswa

dengan cara memperbaiki proses pembelajaran, diataranya penggunaan model pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajarandan pengelolaan kelas. Menurut pendapat Arends dan Joyce (Djalal, 2017:34-35) bahwa setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya menuurt Joyce dan Weil (Djalal, 2017: 34-35) menyatakan bahwa, model mengajar merupakan model belajar, dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, mereka juga mengajarkan bagaimana mereka belajar. Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan bagi perancang pengajaran dan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dan jenis materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai

dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan atau kompetensi peserta didik. Model pembelajaran yang mendukung harapan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dimodelkan pada saat pembelajaran berlangsung adalah *reciprocal teaching*. *Reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Menurut Trianto (Pradja dan Firmansyah 2017:160) menyatakan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat, proses belajar mandiri dan siswa mampu menyajikan hasil diskusi di depan kelas dan merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan, melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan metakognitif yang diajarkan. *Reciprocal teaching* atau pembelajaran terbalik merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk memberikan manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan keterampilan pada siswa sebagai pengganti sosok guru yang mampu memberikan pengetahuan yang dia miliki kepada para siswa lainnya dalam satu kelas. Prosedur pengajaran atau pendekatan yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini untuk memberikan pemahaman siswa tentang strategi-strategi pembelajaran yang khusus ke umum serta dapat membantu

siswa memahami isi materi pelajaran dengan baik.

Hasil belajar menghasilkan dan peserta didik yang produktif, kreatif dan inovatif melalui pengetahuan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Pada saat proses pembelajaran, guru harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dengan penggunaan model pembelajaran akan sangat membantu dalam peningkatan kreativitas dan keberhasilan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Masalah hasil belajar Bahasa Indonesia juga terjadi di SDN 060921 Medan Sunggal. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV menyatakan bahwa guru masih belum maksimal mengkoordinasikan proses belajar mengajar dengan baik, karena pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru dan belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi atau guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik yang belum maksimal. Penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal akan menyebabkan peserta didik merasa bosan, kurang memahami materi pembelajaran sehingga motivasi peserta didik kurang untuk belajar. Guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Partisipasi dan respon peserta didik juga belum maksimal sehingga peserta didik kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Peserta didik

harus terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak hanya difokuskan untuk menghafal serta diberikan penugasan.

Untuk mengatasi permasalahan hasil belajar tersebut maka dapat menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, melalui model *reciprocal teaching* kegiatan pembelajaran dapat dirancang dan dirumuskan secara bersama-sama antara guru dan juga peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan akan mengajarkan siswa untuk saling bekerja sama. Model pembelajaran *reciprocal teaching* mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat terbantu dalam meningkatkan hasil belajar dengan membangun kegiatan belajar mengajar yang aktif dan kreatif.

B. Metode Penelitian

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:6), metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menghasilkan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan tertentu. Dengan demikian, Metode penelitian adalah pendekatan terorganisir untuk mengumpulkan data, menafsirkan, dan mengorganisasikan data dengan maksud tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen yang termasuk dalam metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2021:107), metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menilai pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam lingkungan yang diatur. Berdasarkan definisi tersebut, dapat

disimpulkan bahwa pendekatan eksperimental di fokuskan untuk menetapkan pengaruh atau konsekuensi suatu variable tertentu terhadap variabel lain yang terkait, atau untuk menentukan hubungan sebab-akibat. Dalam konteks penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengevaluasi apakah model pembelajaran *reciprocal teaching* (variabel X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV (variabel Y).

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji lilliefors (Sudjana, 2016:466) dengan langkah- langkah sebagai berikut.

1. Pengamatan X1, X2,Xn dilakukan bilangan baku Z1, Z2, Zn dengan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

S = Simpangan baku

2. Gunakan daftar standar distribusi normal distribusi normal untuk menghitung probabilitas $F(z_i) = P(z, z_i)$ untuk setiap nilai standar.
3. Menghitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang sama atau lebih kecil dari z_i . Dan apabila proporsi ini dinyatakan oleh $s(z_i)$,

Maka: $s(z_i) =$

$$\frac{\text{banyaknyaz}_1, z_2, z_3, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Hitunglah perbedaan antara $f(z_i)$ dan $s(z_i)$ dan kemudian cari nilai absolutnya.
5. Gunakan nilai (L0) yang terdistribusi secara mutlak untuk menegaskan hipotesis ditolak atau diterima, dan kemudian bandingkan nilai (L0) dengan nilai kritis yang diperoleh dari table untuk tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria:

Jika $l_{hitung} \leq l_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Jika $l_{hitung} \geq l_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS dan windows dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata 0.05 data dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi \leq taraf nyata 0.05 data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Uji Koefisien Korelasi

Agar menganalisis apakah variabel independen mempunyai pengaruh satu sama lain (X) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus produk momen, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Keseluruhan peserta didik

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antar skor Y dan X

$\sum x$: Nilai Item

$\sum y$: Nilai Keseluruhan peserta didik

Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk memastikan apakah penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* (variabel X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (variabel Y). Analisisnya menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dan di uji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dalam analisis ini, uji T digunakan.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

.....(Sugiyono, 2021:259)

Keterangan

- r = Korelasi
- n = Banyak sampel
- t = Tingkat signifikansi t_{hitung}

Dengan asumsi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka spekulasi tersebut akan diabaikan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Sebaliknya jika angka t_{hitung} besar dari t_{tabel} maka spekulasi yang dibuat diakui.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil *Pretest* di Kelas IV

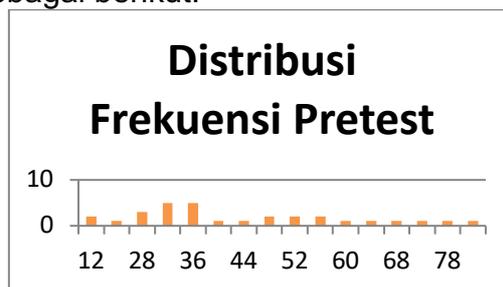
Pada awal penelitian di kelas IV SD Negeri 060921 Medan Sunggal yang berjumlah 30 siswa. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah membagikan soal *pretest* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan. Pengumpulan data pada *pretest* ini menggunakan instrument tes pilihan ganda yang berjumlah 25 soal. Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan

hasil belajar siswa dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pretest* siswa pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Pretest*

X	f	fx	x = x - \bar{x}	x ²	fx ²
12	2	24	-31	961	1922
20	1	20	-23	529	529
28	3	84	-15	225	675
32	5	160	-11	121	605
36	5	180	-7	49	245
40	1	40	-3	9	9
44	1	44	1	1	1
48	2	96	5	25	50
52	2	104	9	81	162
56	2	112	13	169	338
60	1	60	17	289	289
64	1	64	21	441	441
68	1	68	25	625	625
76	1	76	33	1089	1089
78	1	78	35	1225	1225
80	1	80	37	1369	1369
Total	∑f =	∑fx =		∑x² =	∑fx²
	30	1290		7208	= 9574

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data *pretest* maka diperoleh rata-rata (mean) adalah 43 sedangkan standar deviasi adalah 17,86 dan standar error adalah 3,316. Hasil distribusi frekuensi *pretest* yang disajikan pada tabel 4.2 dan digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Hasil *Posttest* di Kelas IV

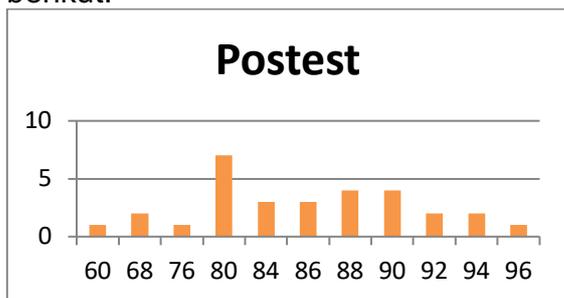
Setelah materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* selanjutnya peneliti memberikan *posttest* yang bertujuan

untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Posttest*

X	f	fx	x = \bar{x}	x^2	fx^2
60	1	60	0,713	3600	3600
68	2	136	0,808	4624	9248
76	1	76	0,904	5776	5776
80	7	560	0,951	6400	44800
84	3	252	0,999	7056	21168
86	3	258	1,023	7396	22188
88	4	352	1,046	7744	30976
90	4	360	1,070	8100	32400
92	2	184	1,094	8464	16928
94	2	188	1,118	8836	17672
96	1	96	1,142	9216	9216
Total=	$\sum f =$	$\sum fx =$		$\sum x^2$	$\sum fx^2$
914	30	2522		=77212	=204756

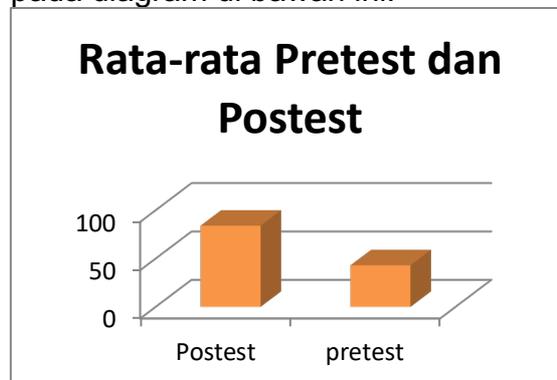
Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *posttest* maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 84,06 sedangkan untuk standar deviasi adalah 15,083 dan untuk hasil standar error adalah 2,800 hasil distribusi frekuensi *posttest* yang disajikan pada tabel 4.4 digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas IV SD Negeri 060921 Medan Sunggal sesuai dengan materi yang sudah di sediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model memperoleh nilai tertinggi 96 dan terendah 60. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai siswa

setelah diberikan perlakuan dari sebelum pemberian perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Dari gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, nilai rata-rata adalah 43 sedangkan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 84,06 Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa. Adapun kriteria penilaian untuk rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-50	Gagal

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* adalah sebesar 43 dengan kategori gagal. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah adanya perlakuan

maka diperoleh nilai sebesar 84,06 dengan kategori baik sekali.

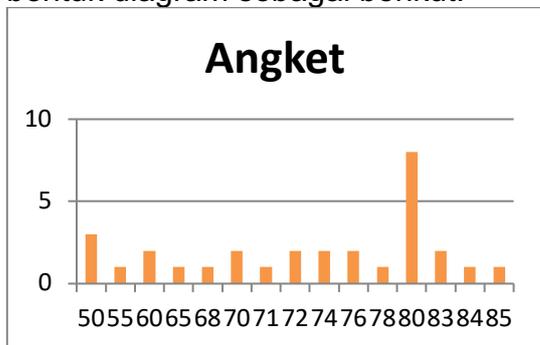
Hasil Angket

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan angket kepada siswa hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan bagaimana keadaan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Angket

x	f	fx	$x = x -$	x^2	fx^2
50	3	150	0,692	2500	7500
55	1	55	0,761	3025	3025
60	2	120	0,831	3600	7200
65	1	65	0,900	4225	4225
68	1	68	0,941	4624	4624
70	2	140	0,969	4900	9800
71	1	71	0,983	5041	5041
72	2	144	0,997	5184	10368
74	2	148	1,024	5476	10952
76	2	152	1,052	5776	11552
78	1	78	1,080	6084	6084
80	8	640	1,108	6400	51200
83	2	166	1,149	6889	13778
84	1	84	1,163	7056	7056
85	1	85	1,177	7225	7225
Tot al	$\sum f$ = 30	$\sum fx$ = 2166		$\sum x^2$ = 7800 5	$\sum fx^2$ = 15963 0

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data angket maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 72,2 sedangkan untuk standar deviasi adalah 13,31 dan untuk hasil standar error adalah 2,471 Hasil distribusi frekuensi *pretest* di gambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket

Berdasarkan data gambar 4.3 histori distribusi frekuensi hasil angket siswa kelas IV memperoleh

nilai angket tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan di peroleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72,2 standar deviasi adalah 13,31 dan untuk hasil standar error adalah 2,471.

1.2 Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dari *posttest* hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060921 Medan Sunggal berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Normalitas Posttest

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	60	-2.930	0.001	0.033	0.031
2	68	-1.956	0.025	0.1	0.074
3	68	-1.956	0.025	0.1	0.074
4	76	-0.982	0.162	0.133	0.029
5	80	-0.495	0.310	0.366	0.056
6	80	-0.495	0.310	0.366	0.056
7	80	-0.495	0.310	0.366	0.056
8	80	-0.495	0.310	0.366	0.056
9	80	-0.495	0.310	0.366	0.056
10	80	-0.495	0.310	0.366	0.056
11	80	-0.495	0.310	0.366	0.056
12	84	-0.008	0.496	0.466	0.030
13	84	-0.008	0.496	0.466	0.030
14	84	-0.008	0.496	0.466	0.030
15	86	0.235	0.593	0.566	0.026
16	86	0.235	0.593	0.566	0.026
17	86	0.235	0.593	0.566	0.026
18	88	0.478	0.684	0.7	0.015
19	88	0.478	0.684	0.7	0.015
20	88	0.478	0.684	0.7	0.015
21	88	0.478	0.684	0.7	0.015
22	90	0.722	0.765	0.833	0.068

23	90	0.722	0.765	0.833	0.068
24	90	0.722	0.765	0.833	0.068
25	90	0.722	0.765	0.833	0.068
26	92	0.966	0.832	0.9	0.067
27	92	0.966	0.832	0.9	0.067
28	94	1.209	0.886	0.966	0.079
29	94	1.209	0.886	0.966	0.079
30	96	1.453	0.926	1	0.073
Jumlah				2522	
Rata-Rata				84,06	
Simpangan baku				8,212	
L _{hitung}				0,079	
L _{tabel}				0,161	

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil nilai rata-rata sebesar 84,06 dan simpangan baku sebesar 8,212. Terdapat L_{hitung} sebesar 0,079 dan L_{tabel} sebesar 0,161. Mendukung hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* maka peneliti melakukan perhitungan secara manual.

Maka disimpulkan $L_{hitung} = 0,079$ dan $L_{tabel} = 0,161$ jadi $L_{hitung} (0,079) < L_{tabel} (0,161)$ maka data *posttest* siswa berdistribusi normal.

Tabel 6. Normalitas Soal

	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	Df	Sig.	Shapiro-Wilk	Statistic	Df	Sig.
Postest.145	30	.073	905	30	.036			

Perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* pengujian normalitas pada hasil angket dengan menggunakan uji *Liliefours* hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Normalitas Hasil Angket

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	50	-2.098	0.017	0.033	0.015
2	50	-2.098	0.017	0.066	0.048
3	50	-2.098	0.017	0.1	0.082
4	55	-1.626	0.051	0.133	0.081

5	60	-1.153	0.124	0.166	0.042
6	60	-1.153	0.124	0.2	0.075
7	65	-0.680	0.248	0.233	0.014
8	68	-0.397	0.345	0.266	0.078
9	70	-0.207	0.417	0.3	0.117
10	70	-0.207	0.417	0.333	0.084
11	71	-0.113	0.454	0.366	0.088
12	72	-0.018	0.492	0.4	0.092
13	72	-0.018	0.492	0.433	0.059
14	74	0.170	0.567	0.466	0.100
15	74	0.170	0.567	0.5	0.067
16	76	0.359	0.640	0.533	0.106
17	76	0.359	0.640	0.566	0.073
18	78	0.548	0.708	0.6	0.108
19	80	0.737	0.769	0.8	0.030
20	80	0.737	0.769	0.8	0.030
21	80	0.737	0.769	0.8	0.030
22	80	0.737	0.769	0.8	0.030
23	80	0.737	0.769	0.8	0.030
24	80	0.737	0.769	0.8	0.030
25	80	0.737	0.769	0.833	0.063
26	80	0.737	0.769	0.866	0.097
27	83	1.021	0.846	0.9	0.053
28	83	1.021	0.846	0.933	0.086
29	84	1.115	0.867	0.966	0.098
30	85	1.210	0.886	1	0.113
Jumlah				2166	
Rata-Rata				72,2	
Simpangan baku				10,577	
L _{hitung}				0,117	
L _{tabel}				0,161	

Dari table diatas dapat dilihat hasil nilai rata-rata sebesar 72,2 dan simpangan baku sebesar 10,577 Terdapat L_{hitung} sebesar 0,117 dan L_{tabel} sebesar 0,161. Mendukung hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* maka peneliti melakukan perhitungan secara manual.

Maka dapat disimpulkan $L_{hitung} = 0,117$ dan $L_{tabel} = 0,161$ jadi $L_{hitung} (0,117) < L_{tabel} (0,161)$ maka

peneliti menyimpulkan bahwa data angket siswa berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas Angket

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk Statisti	
	c	DfSig. c		DfSig.
Model				
Pembelajaran	.143	3	.13	.913
n		0	7	0

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan syarat uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 9 Nilai Koefisien Korelasi Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	86	78	7396	6084	6708
2	80	83	6400	6889	6640
3	90	80	8100	6400	7200
4	84	80	7056	6400	6720
5	88	85	7744	7225	7480
6	88	84	7744	7056	7392
7	90	80	8100	6400	7200
8	80	72	6400	5184	5760
9	80	80	6400	6400	6400
10	68	50	4624	2500	3400
11	86	68	7396	4624	5848
12	84	70	7056	4900	5880
13	92	80	8464	6400	7360
14	86	60	7396	3600	5160
15	60	50	3600	2500	3000
16	76	55	5776	3025	4180
17	80	80	6400	6400	6400
18	68	50	4624	2500	3400
19	94	60	8836	3600	5640
20	88	74	7744	5476	6512

21	90	65	8100	4225	5850
22	90	76	8100	5776	6840
23	96	83	9216	6889	7968
24	80	72	6400	5184	5760
25	80	71	6400	5041	5680
26	88	80	7744	6400	7040
27	94	74	8836	5476	6956
28	80	76	6400	5776	6080
29	84	80	7056	6400	6720
30	92	70	8464	4900	6440
2.5	2.1	2139	1596	1836	
22	66	72	30	14	

Untuk melihat pengaruh dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,606. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS Ver 22 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Uji Koefisien Korelasi

Angket	Pearson Correlation	Angket	Postest
		1	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Postest	Pearson Correlation	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Selanjutnya uji koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,606$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n)= 30 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,606 \geq 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060921 Medan Sunggal.

Tabel 11. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah / Tidak adahubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2020:132)

Berdasarkan tabel 4.14 interval nilai 'r' korelasi (r_{xy}) 0,606 terletak pada rentang nilai 0.60-0.799 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat.

1.3 Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan "uji-t". Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t, hipotesis yang dilakukan adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan hasil belajar. pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis diterima, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Perhitungan uji-t dilakukan dengan rumus manual dan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22. Berikut perhitungan uji-t

menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	50.121	8.517			5.885	.000
Model Pembelajaran	.470	.117	.606		4.027	.000

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 22 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,117, beta 0,606, hasil uji-t adalah 4.027 dan signifikan adalah 0.000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 4.027 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,027 \geq 2,048$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian Ha diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *reciprocal teaching* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi rambu rambu lalu lintas di kelas IV SD Negeri 060921 Medan Sunggal pada tahun pembelajaran 2023/2024 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi rambu rambu lalu

lintas di kelas IV SD Negeri 060921 Medan Sunggal pada tahun pembelajaran 2024/2025 dengan memberikan *pretest* sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas IV. Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* sebanyak 25 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* siswa di kelas IV memiliki nilai rata-rata 43 dimana terdapat 3 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 27 siswa atau nilai yang didapatkan belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKTP.

Di akhir pembelajaran peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan memberikan *posttest* sebanyak 25 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang diberikan. Dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* maka hasil belajar *posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata 84,06 dan terdapat 27 siswa yang tuntas dan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas. Maka langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah memberikan 20 butir angket model pembelajaran *reciprocal teaching* kepada siswa.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi rambu rambu lalu lintas di kelas IV dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa 43 dan nilai rata-rata *posttest* siswa 84,06. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,027 \geq 2,048$ pada taraf signifikan $0,000 <$

$0,05$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *reciprocal teaching* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., M.Habibi., Puguh, A.I. (2021). *Filosofi, Teori, dan Konsep Bahasa dan Sasta Indonesia Sekolah Dasar*. Yogyakarta : UNY Pess.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Aris, S (2022). *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA*. *Mimbar Ilmu*, 26 (2).
- Djalal, F. (2017). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*. *Jurnal Sabilarrasyad*. 2(1).
- Fifi, F.S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SDN 23 Dompur*. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*. 3(2).
- Hidayat, Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ketong, S., Burhanuddin., Asri, K.W. (2018). *Keaktifan Model Pembelajaran Reciprocal*

- Teaching Dalam Kemampuan Membaca Memahami.* Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra. 2 (1).
- Khair,U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI.* Jurnal Pendidikan Dasar. 2 (1).
- Kosassy, S. O. (2019). *Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran.* Jurnal Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, 14 (1).
- Mar'atus, S, dkk. (2016). *Memberdayakan keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif siswa dengan model pembelajaran reading concept map-reciprocal teaching (remap rt).* Jurnal Pendidikan. 1(4).
- Mirdad, J. (2020). *Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran).*Jurnal sakinah, 2(1).
- Muhamad, R.M., Nia, U.N., Danang, P.L. (2023). *Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata. 4 (1), 399-405.
- Nasution, A. J., Br Siregar, N., Anandia, S., Nisa, K., & Handoyo, W. S. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN di MIS Fajar Shiddiq Kota Medan Marelan.* Edulnovasi: *Journal of Basic Educational Studies.*
- Ngalimun, Fauzani, M.H., Salabi, A. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 4 (1).
- Oman, F. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.* Jurnal Primary. 9 (1). *Reciprocal Teaching Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. 2 (2), 159-166.
- Pradja, P.B., Firmansyah, A.M. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. 2 (2)
- Prihantini. (2021). *Strategi Pembelajaran SD.* Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, S.R. (2022). *Pengertian Pendidikan.* Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4 (6)
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putri, Y.E., Rahmatina. (2021). *Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 35 Pagambiran.* Journal Of Basic Education Studies. 4 (1).
- Restuningsih, A., Dantes, N., Suidiana, N. (2017). *Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V SD Kristen Harapan Denpasar.* Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 1(1).

- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*, (ke I).Kencana.
- Rusman. (2019).*Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sampe, M., Koro, M., Tunliu, V.E. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten TTS. Journal Of Character and Elementary Education*. 1 (3).
- Silaban, P. J. (2015). *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan Tahun Ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Silaban, P. J. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD ASSisi Medan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 502-511.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Di Kelas Vi Sd Methodist-12 Medan Pada Kompetensi Dasar Luas Bangun Datar Sederhana. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 175-199.
- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48-59.
- Silaban, P. J., Sinaga, B., & Syahputra, E. (2024). The Effectiveness Of Developing The Realistic Mathematics Education Based On Toba Batak Culture Learning Model To Improve The HOTS Capabilities Of Prospective Elementary School Teachers. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 5625-5644.
- Simbolon, R. (2019). *Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar. 2 (2).
- Simeru, A., Natusion, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiwan, W., Suyani, K., Mulya, R., Friadi, J., Nelmira, W. (2019). *Model-model Pembelajaran*. Jawa Tengah : Lakeisha.

- Sintia, P.E, dkk (2023). *Penerapan model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar ips kelas v di sd negeri 34 air pacah kota padang*. Jurnal Pendidikan Dasar. 3(1)
- Slameto. (2023). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- St. Ainil, M., Irviana, I. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbasis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Seolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. 1(1).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiasih (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Tanjung, D.S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: Universitas Katolik Santo Thomas.
- Utomo, S.N., Suwito, D. (2017). *Pendekatan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar*. Jurnal Teknik Mesin. 6 (1), 105-111.
- Yulia, I.S, dkk (2024). *Pengaruh Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V Sdn Gugus 6 Pesisir Selatan*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar. 4(4).